

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Subjek

Subjek yang diteliti adalah siswa kelas V SD Negeri Hegarmanah Kecamatan Warungkondang Kecamatan Cianjur dengan jumlah siswa 36 anak (13 anak laki-laki dan 23 anak perempuan).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Sekolah yang dijadikan objek penelitian adalah sekolah tempat penulis bertugas sebagai guru, yaitu SD Negeri Hegarmanah Kecamatan Warungkondang Kecamatan Cianjur.

2. Waktu penelitian

Penelitian dilaksanakan dari bulan Oktober - November 2010 pada semester I mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V. Berikut adalah jadwal penelitian :

Tabel 3.1

Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No	Hari/Tanggal	Pelaksanaan Kegiatan
1.	Selasa, 28 Oktober 2010	Studi awal (observasi awal)
2.	Selasa, 5 November 2010	Siklus I
3.	Selasa, 12 November 2010	Siklus II
4.	Selasa, 19 November 2010	Siklus III

C. Instrumen Penelitian

Untuk mengetahui sejauhmana pendekatan bawah atas (*Bottom-Up*) dalam meningkatkan kemampuan siswa terhadap pemahaman puisi, maka digunakan instrumen penelitian. Dalam penelitian ini, instrumen penelitian yang digunakan peneliti yaitu instrumen pembelajaran dan instrumen pengumpulan data. Adapun instrumen penelitian yang digunakan oleh peneliti, sebagai berikut :

1. Instrumen pembelajaran digunakan untuk melihat kesesuaian antara materi yang disajikan dengan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Instrumen pembelajaran yang digunakan yaitu sebagai berikut :

a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Di dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berisi langkah-langkah pembelajaran, terdiri dari standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, kegiatan pembelajaran, materi pokok, metode dan pendekatan, sumber dan alat, serta penilaian yang disusun dalam sebuah skenario yang akan dilaksanakan pada saat pelaksanaan tindakan.

b. Lembar Kerja Siswa (LKS)

Lembar Kerja Siswa (LKS) berisi langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang digunakan sebagai alat ketercapaian suatu indikator dan untuk memperoleh informasi mengenai kemampuan siswa dalam memahami suatu masalah.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang digunakan sebagai berikut :

a. Instrumen Tes

Tes kemampuan pemahaman puisi siswa adalah alat yang diberikan kepada siswa secara individu untuk mengetahui sejauhmana pemahaman puisi siswa terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan. Tes ini diberikan setiap akhir siklus atau biasa disebut tes formatif. Tes formatif dari setiap akhir siklus dilihat hasilnya untuk mengetahui perkembangan pemahaman matematika siswa.

b. Instrumen Non Tes

Instrumen non tes yang digunakan sebagai berikut :

(1) Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan untuk memperoleh gambaran langsung tentang aktivitas guru (peneliti) dan siswa, serta sikap siswa yang berkembang selama pembelajaran berlangsung melalui pendekatan konstruktivisme. Lembar observasi dibedakan menjadi 2 (dua) jenis, yaitu lembar observasi kegiatan guru dan lembar observasi kegiatan siswa.

(2) Angket Siswa

Angket siswa digunakan untuk memperoleh gambaran mengenai respon siswa terhadap pembelajaran matematika dengan pendekatan konstruktivisme yang telah dilaksanakan. Angket berupa pernyataan-pernyataan yang harus dijawab atau direspon oleh responden (siswa).

(3) Lembar Wawancara

Lembar wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi atau tanggapan siswa terhadap proses pembelajaran bahasa Indonesia dengan pendekatan bawah atas (*Bottom-Up*) yang belum terungkap dengan angket. Wawancara dilaksanakan secara lisan dalam pertemuan tatap muka secara individual.

D. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu metode Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) yang berusaha menerapkan suatu pendekatan pembelajaran Bahasa Indonesia melalui penerapan pendekatan bawah atas (*Bottom-Up*) dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa terhadap teks puisi. Proses pembelajaran ini tidak terlepas dari adanya interaksi antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa, materi, metode, dan pendekatan yang digunakan.

Penelitian Tindakan Kelas merupakan suatu penelitian yang akar permasalahannya diangkat dari persoalan praktik pembelajaran sehari-hari yang muncul di kelas yang disadari oleh guru kelas untuk dipecahkan, dan ditangani secara profesional sebagai pihak yang langsung mengalami, serta menemukan berbagai masalah dalam pembelajaran. Karena Penelitian Tindakan Kelas merupakan praktik praktis yang bertujuan untuk memperbaiki praktik pembelajaran, maka tidak semua guru mampu dan dapat merasakan sendiri adanya permasalahan dalam pembelajaran. Oleh karena

itu, peneliti yang juga sebagai guru perlu meminta bantuan rekan guru sebagai pengamat (observer) untuk melihat hal-hal yang terjadi selama peneliti melaksanakan penelitian dalam proses pembelajaran di kelas.

Tujuan utama dilaksanakannya Penelitian Tindakan Kelas adalah untuk memperbaiki proses pembelajaran dan meningkatkan mutu guru dalam pembelajaran, serta meningkatkan profesionalisme guru Sekolah Dasar terutama dalam pembelajaran bahasa Indonesia . Fokus Penelitian Tindakan Kelas ini adalah terletak pada tindakan-tindakan alternatif yang direncanakan peneliti sebagai guru terhadap kegiatan belajar mengajar yang terjadi di kelas, bukan hanya berorientasi pada hasil belajar.

Metode penelitian ini diorientasikan pada metode penelitian tindakan kelas yang penggunaannya dilakukan dengan mengidentifikasi gagasan umum yang dispesifikasikan sesuai dengan tema penelitian yang lebih lanjut dilaksanakan melalui empat tahapan secara berdaur mulai dari perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observation*), dan refleksi (*reflection*). Kemmis dan Mc Taggart, Hopkins 1993 (dalam Resmini, 2003). Secara operasional prosedur pelaksanaan tindakan kelas ini dilaksanakan persiklus seperti tergambar dalam skema sebagai berikut :

Model penelitian tindakan yang dikembangkan oleh Hopkins adalah desain penelitian yang terdiri dari beberapa siklus. Tiap siklus dimulai dari perencanaan (*planning*) – tindakan (*acting*) – pengamatan (*observation*) – perenungan (*reflection*). Jika pada siklus pertama penelitian yang dilakukan masih ada kekurangan dan masih ada yang harus diperbaiki, maka penelitian dilanjutkan dengan siklus kedua dengan melakukan perbaikan terhadap rencana penelitian yang pertama (rencana yang direvisi). Siklus tersebut akan berhenti sampai penelitian yang dilakukan dirasakan sudah optimal.

E. Prosedur Penelitian

Sebelum melaksanakan penelitian, terlebih dahulu peneliti melakukan observasi awal. Pada waktu observasi awal peneliti melihat, mengamati, dan mengidentifikasi berbagai masalah yang sedang dihadapi oleh kelas yang akan diteliti terutama difokuskan pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Hasil dari observasi awal ini digunakan untuk mencari pemecahan atau solusi dan pendekatan yang tepat untuk mengatasi atau menyelesaikan masalah yang dihadapi, sekaligus akan ditindaklanjuti pada tahap-tahap penyusunan rancangan tindakan. Juga Merumuskan masalah yang akan ditindaklanjuti pada pelaksanaan penelitian.

Tahap-tahap dalam penelitian tindakan kelas merupakan sebuah siklus yang berulang, dengan tahapan-tahapannya sebagai berikut :

1. Tahap Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan ini adalah :

- a. Pembuatan instrumen penelitian
 - (1) Pembuatan instrumen pembelajaran, yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan Lembar Kerja Siswa (LKS).
 - (2) Pembuatan instrumen pengumpulan data, diantaranya membuat instrumen tes, yaitu lembar tes tertulis (tes formatif). Membuat instrumen non tes, yaitu lembar observasi, jurnal siswa, angket atau kuesioner, dan lembar wawancara.
- b. Mendiskusikan rencana peneliti dengan guru (observer) mengenai hal-hal yang akan dilaksanakan dan harus dilakukan pada tahap pelaksanaan tindakan.

2. Tahap Pelaksanaan Tindakan dan Tahap Observasi

Pada tahap ini, kegiatan yang dilakukan peneliti sekaligus praktisi melakukan tindakan sesuai dengan langkah-langkah yang direncanakan.

Pelaksanaan tindakan ini dilaksanakan dengan tiga siklus. Tujuan utama dalam melaksanakan tindakan ini untuk mengupayakan perubahan ke arah perbaikan dan peningkatan kualitas pembelajaran yang diusahakan pemanfaatannya oleh peneliti dan para siswa. Kegiatan yang dilaksanakan dalam tahap ini adalah melaksanakan kegiatan pembelajaran sebagaimana yang telah direncanakan.

Adapun kegiatan yang dilaksanakan pada pelaksanaan tindakan, adalah sebagai berikut :

- a. Kegiatan Pembelajaran

- b. Pengisian lembar observasi untuk guru (peneliti) dan siswa pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung.
- c. Tes tertulis (tes formatif) diberikan pada akhir setiap siklus.
- d. Pengisian angket dilakukan setiap akhir siklus.
- e. Wawancara yang dilakukan peneliti terhadap siswa dilakukan pada akhir setiap siklus, tidak ada waktu khusus yang dialokasikan untuk kegiatan wawancara.

Pelaksanaan fase-fase dalam kegiatan pembelajaran dianalisis secara deskriptif. Data dari setiap tindakan pembelajaran yang berlangsung dikumpulkan melalui lembar observasi kegiatan siswa dan kegiatan guru. Sehingga tahap observasi dan tahap pelaksanaan tindakan berlangsung dalam waktu yang sama.

3. Refleksi

Refleksi merupakan suatu proses perenungan untuk memecahkan masalah berdasarkan hasil temuan di kelas yang terjadi pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Refleksi ini dilakukan untuk menelaah kegiatan guru (peneliti), siswa dan proses pembelajaran, supaya dapat merevisi rencana atau merencanakan ulang proses pembelajaran untuk diterapkan pada pelaksanaan tindakan selanjutnya.

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan pada setiap aktivitas siswa dan situasi yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Data yang dikumpulkan

berupa data hasil tes dan non tes.

Data hasil tes yaitu tes formatif diberikan pada setiap akhir siklus untuk mengevaluasi proses pembelajaran setiap siklus dan untuk mengetahui sejauhmana pemahaman siswa terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Data hasil non tes yaitu lembar observasi siswa dan guru (peneliti) diberikan kepada observer. Observasi dilakukan oleh observer untuk mengamati aktivitas siswa dan guru (peneliti) selama berlangsungnya kegiatan pembelajaran. Observasi ini bertujuan untuk memperoleh informasi tentang bagaimana proses pembelajaran yang sedang dilaksanakan.

Angket diberikan kepada siswa pada setiap akhir siklus. Wawancara dilakukan pada akhir siklus terhadap beberapa orang siswa yang mewakili kelompok tinggi, sedang, dan rendah. Wawancara dilakukan untuk menggali informasi yang belum jelas atau belum terungkap di dalam angket atau jurnal.

G. Analisis Data

Analisis data dilakukan mengacu pada data hasil pengamatan berupa perilaku empirik dan hasil kerja siswa. Sehingga dihasilkan pandangan yang di perkokoh. Dari lapangan sehingga dihasilkan suatu data yang diaplikasikan. Pada tindakan kelas, data hasil pengamatan di kumpulkan, kemudian dipilih bagian-bagian yang cocok pada kajian fokus yang tengah diteliti, didiskusikan, dimaknai dan digunakan. Sebagai dasar tindakan dalam penelitian tindakan kelas.

Penganalisisan data digunakan dengan cara :

- Menginventarisasi data, yaitu mengumpulkan data-data yang telah di dapat diantara lain lembar observasi, pratindakan, lembaran obserasi siswa dan lembar observasi pengajar.
- Mengelompokan data yang ada berdasarkan masalah pada setiap tindakan
- Menganalisis data yaitu memeriksa dan menapsirkan data yang ada

Adapun penganalisisan data proses belajar siswa dilakukan dnegan menggunakan rambu-rambu analisis



Tabel 3.2
Rambu-rambu Analisis Proses pembentukan kemampuan memahami makna puisi melalui Pendekatan Bawah Atas (*Bottom-Up*)

No	Tahap Pembelajaran	Fokus Kemampuan	Prosedur Pembentukan Kemampuan	Kualifikasi			
				SB	B	C	K
1	Pembentukan pemahaman struktur puisi	Pemahaman 1. Tema 2. Judul 3. Kata dalam baris / kalimat teks puisi 4. Rima dalam puisi	- Pemberian model puisi bebas - Pembacaan puisi bebas bersama-sama - Pembahasan jumlah kata pada model puisi - Pembahasan rima akhir teks puisi				
	Pembentukan kemampuan menyebutkan jumlah bait, unsur dan rima dalam puisi	1. Kemampuan menyebutkan jumlah baris / kalimat dalam puisi bebas 2. Kemampuan menyebutkan bait dalam keseluruhan puisi bebas 3. Kemampuan menentukan rima akhir dalam puisi bebas 4. Kemampuan menyebutkan kata-kata Figuratif dalam puisi bebas	- Menyebutkan jumlah baris / kalimat dalam puisi bebas - Menyebutkan baris dalam bait puisi bebas - Menentukan rima akhir dalam puisi bebas - Menyebutkan kata-kata figuratif dalam puisi bebas				
3	Pembentukan kemampuan pemahaman isi/makna puisi	1. Kesesuaian memaknai setiap kata dalam teks puisi bebas 2. Kesesuaian memaknai baris/kalimat dalam setiap bait puisi bebas 3. Kesesuaian memahami bait dalam puisi bebas 4. Kesesuaian memaknai keseluruhan puisi bebas	- Memaknai setiap kata dalam teks puisi bebas - Memahami baris/kalimat dalam setiap bait puisi bebas - Memaknai setiap bait dalam puisi bebas - Memaknai isi keseluruhan puisi bebas				

Didapat dari Resmi, 1998

Tabel 3.3
Rambu-rambu Hasil Analisis Proses pembentukan kemampuan
memahami makna puisi melalui Pendekatan Bawah Atas (*Bottom-Up*)

No	Tahapan Pembelajaran	Kriteria	Indikator	Deskriptor	Kualifikasi			
					SB	B	C	K
1	PPSP	KPJTPB (Ketepatan Pemahaman struktur puisi)	Baik / tepat	<ul style="list-style-type: none"> - Ketepatan menyebutkan tema dalam model puisi bebas - Ketepatan menyebutkan judul dalam puisi dan model puisi bebas - Ketepatan menyebutkan jumlah kata pada model puisi - Ketepatan memahami rima yang terdapat dalam model puisi bebas 				
2	HKMJBURPB	KMJBURPB (Ketepatan Menyebutkan Jumlah Bait, Unsur, Rima Puisi Bebas)	Baik / tepat	<ul style="list-style-type: none"> - Ketepatan menyebutkan jumlah bait puisi bebas - Ketepatan menyebutkan baris dalam bait puisi bebas - Ketepatan menyebutkan rima akhir puisi bebas - Ketepatan menyebutkan kata-kata figuratif puisi bebas 				
3	HKPMPB	KHPMPB (Ketepatan pemahaman makna puisi bebas)	Baik / tepat	<ul style="list-style-type: none"> - Ketepatan memaknai kata-kata puisi bebas - Ketepatan memaknai baris/kalimat- puisi bebas - Ketepatan memaknai bait puisi bebas - Ketepatan memaknai isi keseluruhan puisi 				

Keterangan :

1. PPSP : Hasil Pemahaman Struktur Puisi
2. HKMJBURPB : Hasil Ketepatan Memahami Jumlah Bait, Unsur, Rima Puisi Bebas
3. HKPMPB : Hasil Ketepatan Pemahaman Makna Puisi Bebas

Adapun perolehan kualifikasi didasarkan pada menganalisis ciri ekseptor. Kualifikasi kategori sangat baik (SB) diperoleh bila semua deskriptor muncul (deskriptor 1-4) kualifikasi kategori Baik (B) hanya tiga deskriptor yang muncul. Kualifikasi kategori cukup (C) bila hanya ada dua deskriptor yang muncul. Sementara itu, kategori karang (K) bila hanya satu deskriptor muncul.

Sementara itu pemahaman struktur puisi, kemampuan menyebutkan jumlah baris, dalam bait puisi, jumlah bait dalam keseluruhan puisi dan rima akhir pada puisi, kata figuratif pada keseluruhan teks puisi dan memahami keseluruhan teks puisi.

1. Pemahaman Struktur Puisi :

a. Menentukan Tema

- SB : Siswa dapat menyebutkan tema dalam model puisi dengan tepat.
- B : Siswa dapat menyebutkan tema puisi tetapi masih ada sebagian kecil yang salah
- C : Siswa hampir setengahnya mampu menyebutkan tema puisi dalam model puisi dengan tepat dan sebagian salah
- K : Siswa menyebutkan tema puisi dengan tidak tepat

b. Memahami Judul

- SB : Siswa dapat menyebutkan judul dalam model puisi dengan tepat
- B : Siswa dapat menyebutkan judul puisi tetapi masih ada sebagian kecil yang salah
- C : Siswa hampir setengahnya mampu menyebutkan judul puisi dalam model puisi dengan tepat dan sebagian salah
- K : Siswa menyebutkan judul puisi dengan tidak tepat

c. Memahami Kata dalam Puisi

- SB : Siswa dapat menyebutkan jumlah kata dalam baris / kalimat dalam puisi dengan tepat
- B : Siswa dapat menyebutkan jumlah kata/baris kalimat pada puisi tetapi masih ada sebagian kecil yang salah
- C : Siswa hampir setengahnya mampu menyebutkan jumlah kata dalam puisi dengan tepat dan sebagian salah
- K : Siswa menyebutkan jumlah kata dalam puisi dengan tidak tepat

d. Memahami Rima dalam Puisi

- SB : Siswa dapat menentukan ada tidaknya, Rima dalam puisi dengan tepat.
- B : Siswa dapat menentukan ada tidaknya rima dalam puisi dengan tepat, tetapi masih ada sebagian kecil yang salah
- C : Siswa hampir setengahnya mampu menentukan ada tidaknya rima akhir dalam puisi dengan tepat dan sebagian salah.

K : Siswa menentukan ada tidaknya rima akhir dalam puisi dengan tidak tepat

2. a. Kemampuan memahami baris/kalimat dalam bait puisi

SB : Siswa dapat menyebutkan jumlah baris dalam bait/kalimat pada puisi dengan tepat

B : Siswa dapat menyebutkan jumlah baris/kalimat dalam bait puisi dengan tetap tetapi sebagian kecil masih ada yang salah

C : Siswa hampir setengahnya mampu menyebutkan jumlah baris/kalimat pada puisi dengan tepat dan sebagian salah

K : Siswa menyebutkan baris/kalimat dalam puisi dengan tidak tepat

b. Kemampuan memahami bait dalam keseluruhan puisi

SB : Siswa dapat menyebutkan jumlah bait dalam puisi dengan tepat

B : Siswa dapat menyebutkan jumlah bait dalam bait puisi dengan tetap tetapi masih ada sebagian kecil masih ada yang salah

C : Siswa hampir setengahnya mampu menyebutkan jumlah bait pada puisi dengan tepat dan sebagian salah

K : Siswa menyebutkan bait dalam puisi dengan tidak tepat

c. Kemampuan menentukan rima akhir dalam puisi

SB : Siswa dapat menyebutkan rima akhir dalam model puisi dengan tepat

B : Siswa dapat menyebutkan rima akhir dalam model puisi dengan tetap tetapi masih ada sebagian kecil masih ada yang salah

- C : Siswa hampir setengahnya mampu menyebutkan rima akhir dalam model puisi dengan tepat dan sebagian salah
- K : Siswa menyebutkan rima akhir dalam model puisi dengan tidak tepat

d. Kemampuan memahami kata figuratif dalam puisi

- SB : Siswa dapat menentukan ada tidaknya kata figuratif puisi dengan tepat
- B : Siswa dapat menentukan ada tidaknya kata figuratif dalam puisi dengan tepat, tetapi masih ada sebagian kecil yang salah
- C : Siswa hampir setengahnya mampu menyebutkan jumlah bait pada puisi dengan tepat dan sebagian salah
- K : Siswa menentukan ada tidaknya kata figuratif dalam puisi dengan tidak tepat

3. Pemahaman Isi/Makna pada puisi :

a. Memahami Isi/Makna kata pada puisi

- SB : Siswa dapat menyebutkan dan menuliskan arti setiap kata dalam baris / kalimat pada model puisi dengan tepat
- B : Siswa dapat menyebutkan arti setiap kata dalam baris / kalimat pada model puisi sebagian kecil yang salah
- C : Siswa hampir setengahnya mampu menyebutkan arti kata pada baris/kalimat dalam model puisi dengan tepat dan sebagian salah

K : Siswa dapat menyebutkan arti kata dalam baris/kalimat puisi dengan tidak tepat

b. Pemahaman arti setiap baris / kalimat pada puisi

SB : Siswa dapat menyebutkan arti baris/kalimat pada puisi dengan tepat

B : Siswa dapat menjelaskan arti baris/kalimat pada puisi dengan tepat tetapi sebagian kecil yang salah

C : Siswa hampir setengahnya mampu menjelaskan arti baris/kalimat pada puisi dengan tepat dengan sebagian salah

K : Siswa dapat menjelaskan arti baris/kalimat pada puisi dengan tepat.

c. Pemahaman arti bait dalam keseluruhan puisi

SB : Siswa dapat menjelaskan arti setiap bait pada puisi dengan tepat

B : Siswa dapat menjelaskan arti setiap bait pada puisi dengan tepat tetapi masih ada sebagian kecil yang salah

C : Siswa hampir setengahnya mampu menjelaskan arti setiap bait pada puisi dengan tepat dan sebagian salah.

K : Siswa dapat menjelaskan arti setiap bait puisi dengan tidak tepat

d. Menjelaskan Isi/Makna keseluruhan dalam model puisi

SB : Siswa dapat menjelaskan isi/makna keseluruhan dalam model puisi dengan tepat

B : Siswa dapat menjelaskan dan menentukan isi/makna dalam model puisi dengan tepat, tetapi masih ada sebagian kecil yang salah

C : Siswa hampir setengahnya mampu menjelaskan dan menuliskan

isi.makna keseluruhan dalam model puisi dengan tepat dan sebagian salah

- K : Siswa dapat menjelaskan dan menuliskan isi/makna keseluruhan dalam model puisi dengan tidak tepat



OBSERVASI PRA TINDAKAN

Mohon kalian jawab pertanyaan ini dengan jujur !

1. Apa kalian menyukai puisi ?
 - a. Ya
 - b. Tidak
2. Apakah kalian pernah memahami makna puisi?
 - a. Ya
 - b. Tidak
3. Apakah kalian menyukai cara guru kalian mengajarkan puisi ?
 - a. Ya
 - b. Tidak
4. Apakah guru kalian suka membimbing untuk pemahaman sebuah teks puisi ?
 - a. Ya
 - b. Tidak
5. Apakah kalian mudah ketika memahami puisi ?
 - a. Ya
 - b. Tidak
6. Berapa lama kalian memahami puisi ?
 - a. < 15 Menit
 - b. 16 – 60 Menit
 - c. > 60 Menit
7. Apakah kalian merasa mudah menemukan kata – kata figuratif dalam puisi ?
 - a. Ya
 - b. Tidak
8. Apakah kalian merasa mudah memahami kata – kata pada puisi ?
 - a. Ya
 - b. Tidak
9. Apakah kalian merasa mudah menemukan tema dalam puisi ?
 - a. Ya
 - b. Tidak
10. Apakah kalian puas terhadap hasil memahami puisi yang telah kalian kerjakan?
 - a. Ya
 - b. Tidak

Table 3.4
FORMAT OBSERVASI PENAMPILAN MENGAJAR DALAM
PEMBELAJARAN MEMAHAMI PUISI DENGAN
MENGGUNAKAN PENDEKATAN BOTTOM – UP

NO	PENMAMPILAN MENGAJAR	KEGIATAN SISWA	KEGIATA GURU	CATATAN
1	Kemampuan membuka pelajaran : a. Menarik perhatian b. Memotivasi siswa c. Membuat kaitan materi ajar sebelumnya d. Member acuan materi ajar yang akan diajarkan			
2	Sikap praktikan dalam proses pembelajaran : a. Kejelasan suara dalam komunikasi dengan siswa b. Tidak melakukan gerakan dan atau ungkapan yang mengganggu perhatian siswa c. Antusiasme mimic dan penampilan d. Mobilitas posisi tempat dan kelas atau ruang praktik			
3	Implementasi langkah-langkah pembelajaran (scenario) : a. Penyajian materi ajar sesuai dengan langkah-langkah yang tertuang dalam RPP. b. Proses pembelajaran mencerminkan komunikais guru siswa, dengan berpusat siswa c. Antusias dalam menanggapi dan menggunakan respon dari siswa d. Cermat dalam memanfaatkan waktu, sesuai dengan alokasi yang direncanakan			
4	Penggunaan Media Pembelajaran : a. Mempehatikan prinsip			

	<p>penggunaan jenis media</p> <p>b. Tepat saat penggunaan</p> <p>c. Tampil dalam mengoperasikan</p> <p>d. Membantu kelancaran proses pembelajaran</p>			
5	<p>Evaluasi :</p> <p>a. Melakukan evaluasi berdasarkan tuntutan aspek kompetensi</p> <p>b. Melakukan evaluasi sesuai dengan butir soal yang telah direncanakan dalam RPP</p> <p>c. Melakukan evaluasi sesuai dengan bentuk dan jenis yang dirancang.</p>			
6	<p>Kemampuan menutup pelajaran :</p> <p>a. Meninjau kembali menyimpulkan materi kompetensi yang diajarkan.</p> <p>b. Memberi kesempatan bertanya</p> <p>c. Menugaskan kegiatan ko-kurikuler</p> <p>d. Menginformasikan materi ajar berikutnya</p>			

Peneliti

Hegarmanah, November 2010
Observer

Sri Amiati Rustinah
NIM 0810166

.....
NIP

Catatan

Bagi Siswa

-
-
-
-
-

Bagi Guru

-
-
-

Saran Perbaikan

-
-
-
-
-

Peneliti

Hegarmanah, November 2010
Observer

Sri Amiati Rustinah
NIM 0810166

.....
NIP

Table 3.5**Catatan Lapangan**

MEMAHAMI TEKS PUISI MELALUI PENDEKATAN BAWAH ATAS
(*BOTTOM –UP*) DI KELAS V B SDN HEGARMANAH

Catatan Lapangan	Kendala	Saran Pendidikan

Hegarmanah, November 2010

Peneliti

Sri Amiati Rustinah

NIM 0810166